

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
ONCOLOGY CENTER RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**



TUGAS AKHIR

**Disusun Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Palembang**

OLEH :

FERDI MUTTAQIN

11 2022 059

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PELEMBANG**

2026

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
ONCOLOGY CENTER RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**



TUGAS AKHIR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Palembang

Oleh :

FERDI MUTTAQIN

112022059

Telah Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Teknik
Univ. Muhammadiyah Palembang**

**Ketua Program Studi
Teknik Sipil UM Palembang**



Ir. A. Junaidi, M.T.
NIDN. 0202026502



Mira Setiawati, S.T., M.T.
NIDN. 0006078101

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
ONCOLOGY CENTER RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**



TUGAS AKHIR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Palembang

Oleh :

FERDI MUTTAQIN

112022059

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Ir. Revisdah, M.T.
NIDN. 0231056403

Pembimbing II

Dr. Verinazul Septriasyah, S.T., M.T.
NIDN. 0221098601

TUGAS AKHIR

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ONCOLOGY CENTER RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

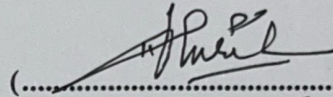
FERDI MUTTAQIN

112022059

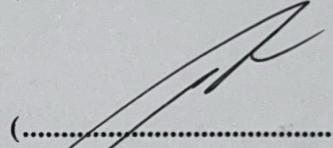
Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Sidang Komprehensif
Pada Tanggal, 23 April 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

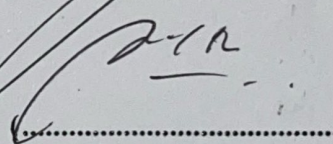
1. Ir. Nurnilam Oemiati, M.T.
NIDN. 220106301

()

2. Muhammad Arfan, S.T., M.T.
NIDN. 0225307302

()

3. Ir. R.A. Sri Martini, M.T.
NIDN. 0203037001

()

Tugas Akhir Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil (S.T)

Palembang, 23 April 2026

Program Studi Teknik Sipil
Ketua Prodi Teknik Sipil


Mira Setiawati, S.T., M.T.
NIDN. 0006078101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FERDI MUTTAQIN
NIM : 112022059
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian tugas akhir ini yang berjudul **“PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ONCOLOGY CENTER RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG”** merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dibuat dengan mengacu pada berbagai sumber ilmiah yang relevan, yang seluruhnya telah dicantumkan secara jelas dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Palembang, 23 April 2026



FERDI MUTTAQIN

NIM. 112022059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Teknik Sipil mungkin bukan playlist utamaku, tapi menyelesaikannya dengan baik adalah cara terbaikku menghargai setiap nada takdir yang Tuhan berikan"

Persembahan :

Skripsi ini penulis persembahkan dengan tulus kepada :

1. Puji syukur yang tak terhingga kehadirat Allah SWT, Sang Pemilik Ilmu dan Segala Kehendak. Atas rahmat, hidayah, serta kekuatan yang Engkau limpahkan, sehingga lembar demi lembar karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini adalah saksi bisu akan pertolongan-Mu yang datang di waktu yang tepat.
2. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan penuh takzim untuk kedua pasang kakek dan nenek saya, Almarhum Bakri, Almarhum Ahmad Radi, Almarhumah Mahda, serta Mursida yang senantiasa mendampingi. Terima kasih telah menjadi akar yang kuat bagi hidup saya dan menjadi saksi pertumbuhan saya dari kecil hingga akhirnya mampu berdiri di titik ini sebagai seorang sarjana. Meskipun raga sebagian dari kalian tak lagi berada di sisi saya, saya percaya doa-doa tulus kalian tetap melangit dan menjadi cahaya yang menuntun setiap langkah saya. Skripsi ini adalah wujud bakti atas segala kasih sayang, didikan, dan kesabaran yang telah kalian tanamkan; semoga pencapaian ini mampu mengukir senyum indah di wajah kalian, baik yang ada di pelupuk mata maupun yang telah tenang di sisi-Nya.
3. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Akhayar dan Ibunda Hasiah Hermi, sebagai pilar kekuatan utama yang senantiasa memanjatkan doa tulus, memberikan dukungan moral maupun material, serta kasih sayang yang tak terhingga sebagai sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
4. Kepada kakak-kakak tercinta, Widia Malawati dan suami Ketut Widana, Reza Agustian dan istri Desi Wulandari, Alfarezi dan istri Elvi Hayani serta Izwan

Almuktaridi dan istri Desi Sasmayanti, atas segala dukungan moral, motivasi, dan keceriaan yang selalu diberikan. Terima kasih telah kebersamai dan menguatkan langkah penulis hingga berhasil menyelesaikan amanah ini.

5. Untuk para pemberi keceriaan keponakanku tersayang, Hugo Alvaro, Gian Sacio, Gilang Arsen Athaya, Haikal Adiasta, Embun Ghania Aletha, Fathan Raffa Athaya, Arshaka Abiazta, yang selalu menjadi penghibur dan pemberi keceriaan bagi penulis. Kehadiran dan tingkah lucu kalian adalah obat lelah yang ampuh di sela-sela penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Serta kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih atas doa, semangat, dan dukungan kekeluargaan yang selama ini diberikan. Semoga keberhasilan ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi kita semua.
7. Teruntuk pemilik Nim 10011182025030, 112022003, 112022019, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih telah menemani setiap proses jatuh bangun penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari memori terbaik penulis dan selalu memberikan motivasi tanpa henti. Semoga kesuksesan ini menjadi kebahagiaan kita bersama, dan persaudaraan kita tetap terjaga meski langkah kita mulai berpijak di jalur yang berbeda.
8. Teruntuk diri penulis sendiri, yang telah mampu bertahan dan berjuang menaklukkan tantangan di jalur yang mungkin semula tidak ada dalam rencana, namun berhasil dituntaskan dengan penuh tanggung jawab.
9. Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya Program Studi Teknik Sipil, sebagai tempat penulis menimba ilmu, menempa diri, dan mengembangkan pola pikir. Terima kasih kepada seluruh civitas akademika atas kesempatan dan pengalaman berharga yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik.

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Proyek Pembangunan Gedung *Oncology Center* Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang**” Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat akademis dalam menuntaskan jenjang pendidikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam merampungkan studi ini tidak lepas dari doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis melewati setiap tahapan proses penelitian. sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada Fakultas Teknik Program Studi Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam perjalanan akademik penulis, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Mira Setiawati, S.T.,M.T. Selaku Ketua Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ir. Revisdah, M.T. Selaku Dosen Pembimbing I atas dedikasi waktu, ilmu, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Verinazul Septriansyah, S.T, M.T. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan ilmu, serta memberikan arahan berharga yang senantiasa menuntun penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua Orang Tua yang telah kebersamai penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun serta saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Teknik Sipil.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Palembang, April 2026

Ferdi Muttaqin (112022059)

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
ONCOLOGY CENTER RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

INTISARI

Ferdi Muttaqin¹, Revisdah², Verinazul Septriansyah³

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor krusial dalam keberhasilan proyek konstruksi guna meminimalisir risiko kecelakaan dan kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai wujud pemenuhan budaya K3 pada Proyek Pembangunan Gedung *Oncology Center* Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada 40 responden yang merupakan pekerja proyek. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi sebesar 15%. Analisis data dilakukan untuk mengukur kepatuhan berdasarkan indikator SMK3 menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang mencakup aspek kebijakan, perencanaan, penerapan, pemantauan, serta tinjauan manajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMK3 pada proyek tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Berdasarkan hasil skoring, tingkat penerapan SMK3 berada pada kategori "Memuaskan" dengan nilai akhir sebesar 88,67%. Capaian ini didukung oleh nilai rata-rata tiap indikator yang tinggi, yaitu Kebijakan Manajemen K3 (89,37%), Perencanaan (86,75%), Penerapan dan Kesiapsiagaan (88,18%), Pemantauan dan Evaluasi (88,3%), serta Tinjauan Manajemen (90,75%). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi standar keselamatan di lapangan telah berjalan dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Kata Kunci : Konstruksi, K3, SMK3, Rumah Sakit Mohammad Hoesin, PP No. 50 Tahun 2012.

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
ONCOLOGY CENTER RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

ABSTRACT

Ferdi Muttaqin¹, Revisdah², Verinazul Septriansyah³

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial factor in the success of construction projects to minimize the risk of accidents and losses. This study aims to determine the implementation level of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as a fulfillment of corporate safety culture at the Oncology Center Building Construction Project of Mohammad Hoesin Hospital (RSMH) Palembang. The research method used is descriptive quantitative, with data collection through observation and questionnaires distributed to 40 project workers as respondents. The sample size was determined using the Slovin formula with a precision level of 15%. Data analysis was conducted to measure compliance based on SMK3 indicators according to Government Regulation No. 50 of 2012, covering aspects of policy, planning, implementation, monitoring, and management review.

The results showed that the implementation of SMK3 in this project is in accordance with the provisions of Government Regulation No. 50 of 2012. Based on the scoring results, the SMK3 implementation level is in the "Satisfactory" category with a final score of 88.67%. This achievement is supported by high average scores for each indicator: OHS Management Policy (89.37%), Planning (86.75%), Implementation and Preparedness (88.18%), Monitoring and Evaluation (88.3%), and Management Review (90.75%). This indicates that the safety standard implementation in the field has been carried out well in accordance with applicable standards.

Keywords : Construction, OHS, SMK3, Mohammad Hoesin Hospital, Government Regulation No. 50 of 2012

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	viii
INTISARI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	5
2.2 Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	5
2.3 Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	8
2.3.1 Komitmen Penerapan SMK3	8
2.3.2 Kebijakan Penerapan SMK3.....	9
2.3.3 Perencanaan Penerapan SMK3	9
2.4 Pemeriksaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	10
2.4.1 Klasifikasi Pemeriksaan (Audit SMK3)	10
2.4.2 Tahapan Audit SMK3	11
2.4.3 Kriteria Penilaian	11
2.5 Tinjauan Manajemen SMK3	12
2.5.1 Tahapan Tinjauan Manajemen	12

2.5.2 Input Tinjauan Manajemen	12
2.5.3 Output Tinjauan Manajemen	13
2.5.4 Frekuensi Pelaksanaan.....	13
2.6 Dasar Hukum dan Sanksi SMK3.....	13
2.6.1 Dasar Hukum SMK3	14
2.6.2 Sanksi Pelanggaran SMK3	14
2.6.3 Dampak Non-Yuridis (Resiko Bisnis).....	15
2.7 Manfaat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	15
2.7.1 Manfaat Bagi Perusahaan (Aspek Bisnis dan Operasional)	15
2.7.2 Manfaat Bagi Pekerja (Aspek Kemanusiaan).....	16
2.7.3 Manfaat Bagi Proses Produksi (Aspek Teknis)	16
2.8 Pengendalian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	17
2.8.1 Pengendalian Resiko.....	17
2.8.2 Pengendalian Operasional	23
2.8.3 Pengendalian Dokumen dan Rekaman	24
2.8.4 Pengendalian Melalui Pemantauan (<i>Check</i>)	24
2.9 SPSS (<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>)	24
2.10 Analisis Data.....	25
2.11 Tabel Nilai-Nilai r Moment Product.....	25
2.12 Uji Validitas	27
2.13 Uji Korelasi Bivariate Pearson	29
2.14 Uji Reliabilitas.....	30
2.15 Skoring Kuisisioner.....	32
2.16 Matriks Penelitian Terdahulu	34
2.16 Matriks Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Lokasi Penelitian	37
3.2 Jenis Penelitian	37

3.3 Waktu Penelitian.....	37
3.4 Persiapan Observasi	37
3.5 Populasi	38
3.6 Metode Pengumpulan Data	38
3.6.1 Data Primer.....	38
3.6.2 Data Sekunder.....	41
3.7 Analisis Data.....	41
3.8 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Korelasi	42
3.9 Skoring Kuisisioner.....	42
3.10 Bagan Alir Penelitian.....	43
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	44
4.1 Populasi dan Sampel	44
4.2 Data Responden.....	44
4.2.1 Umur Responden	45
4.2.2 Jenjang Pendidikan	46
4.2.3 Pengalaman Kerja.....	46
4.3 Analisis Data.....	47
4.3.1 Uji Validitas	47
4.3.2 Uji Korelasi Bivariate Pearson	53
4.3.3 Uji Reliabilitas	54
4.4 Skoring Kuisisioner.....	59
4.5 Pembahasan Penelitian	82
4.6 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	85
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Siklus PDCA.....	6
Gambar 2.2 Hirarki Pengendalian	7
Gambar 2.3 <i>Safety Helm</i> dan <i>Safety Vest</i>	21
Gambar 2.4 <i>Safety Glass</i>	21
Gambar 2.5 Masker	21
Gambar 2.6 Sarung Tangan.....	22
Gambar 2.7 <i>Body Harness</i>	22
Gambar 2.8 <i>Ear plug</i>	22
Gambar 2.9 <i>Face Shield</i>	23
Gambar 2.10 <i>Safety Shoes</i>	23
Gambar 3.1 Peta Lokasi	37
Gambar 3.2 Bagan Alir.....	43
Gambar 4.1 Diagram Hasil Kuisisioner Kebijakan Manajemen K3	62
Gambar 4.2 Diagram Hasil Kuisisioner Perencanaan	65
Gambar 4.3 Diagram Hasil Kuisisioner Penerapan dan kesiapsiagaan	68
Gambar 4.4 Diagram Hasil Kuisisioner Pemantauan dan Evaluasi	71
Gambar 4.5 Diagram Hasil Kuisisioner Tinjauan Manajemen	74
Gambar 4.6 Diagram Hasil Kuisisioner Skor Indikator	80

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Tabel Kriteria Penilaian Audit dengan Nilai Ukur	12
Tabel 2.2 Visualisasi Manfaat SMK3	17
Tabel 2.3 Nilai-Nilai r Moment Product.....	26
Tabel 2.4 Nilai Keeratan Koefisien Korelasi.....	29
Tabel 2.5 Interpretasi Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha	31
Tabel 2.6 Skor Skala Likert	32
Tabel 2.7 Tingkat keberhasilan.....	33
Tabel 3.1 Indikator Penilaian SMK3	39
Tabel 4.1 Tabulasi pertanyaan Kuisisioner	44
Tabel 4.2 Umur Responden	45
Tabel 4.3 Jenjang Pendidikan	46
Tabel 4.4 Pengalam Kerja.....	47
Tabel 4.5 Item Pertanyaan	48
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.7 Item Pertanyaan 1	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Kuisisioner Kebijakan Manajemen K3.....	61
Tabel 4.10 Hasil Kuisisioner Perencanaan.....	64
Tabel 4.11 Hasil Kuisisioner Penerapan dan Kesiapsiagaan.....	67
Tabel 4.12 Hasil Kuisisioner Pemantauan dan Evaluasi	70
Tabel 4.13 Hasil Kuisisioner Tinjauan Manajemen	73
Tabel 4.14 Skoring Indikator Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Proyek konstruksi adalah gabungan kata dimana proyek sendiri merupakan rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan waktu penyelesaian tegas sedangkan konstruksi sendiri merupakan susunan atau model suatu bangunan seperti gedung, jembatan, rumah, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan rencana kegiatan pembangunan yang memiliki tujuan, batasan waktu, dan fokus pada pembangunan fisik. Proyek konstruksi memiliki karakteristik yang cenderung berpotensi mengalami risiko paling tinggi baik berupa kecelakaan maupun kerugian dimana potensi risiko yang ada didasarkan pada lingkup kerja yang umumnya di ruang terbuka yang dipengaruhi oleh cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, pekerja yang belum memumpuni, serta kebanyakan dalam penggunaan alat kerja yang memiliki ragam risiko yang berdampak langsung bagi lingkungan kerja bahkan ke pekerja itu sendiri.

Berdasarkan data angka kecelakaan kerja dari BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan mencatat tren peningkatan terjadi pada jumlah klaim JKM (Jaminan Kematian) dimana merupakan salah satu program BPJS Ketenagakerjaan dalam memberikan asuransi sosial kepada keluarga yang ditinggalkan oleh pekerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja. Jumlah klaim JKM pada 2019 mencapai sebanyak 31.324 kasus. Jumlah klaim selanjutnya naik menjadi sebanyak 32.094 klaim pada 2020 dan sebanyak 104.769 klaim pada 2021. Pada 2022, tercatat sebanyak 103.349 klaim. Sepanjang Januari hingga November 2023, jumlah yang diklaim melonjak menjadi sebanyak 121.531 kasus. Bahkan hingga 30 November 2023, BPJS Ketenagakerjaan telah membayarkan JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) sebanyak 360.000 kasus klaim dengan total nilai Rp 2,79 miliar. Hingga periode yang sama, BPJS Ketenagakerjaan telah membayarkan JKM sebanyak 121.000 kasus klaim dengan total nilai Rp 2,94 miliar. Hal yang mendasari beberapa jumlah kasus kecelakaan yang ada disebabkan

beberapa faktor diantaranya lemahnya pemahaman mengenai standar K3 perusahaan disertai kurangnya penerapan budaya K3 dilingkup kerja itu sendiri, kurangnya pengendalian dan pengawasan rutin terhadap evaluasi K3 terkait tata cara kerja, material dan alat berat yang dipakai serta rutinitas *medical check-up* yang masih berjalan seadanya. (BPJS Ketenagakerjaan, 2020).

Atas dasar penguraian kasus yang ada, tentunya pemerintah juga ikut berkontribusi dalam pemeliharaan jiwa pekerja guna memperkecil risiko kecelakaan kerja dengan menerbitkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 suatu peraturan tentang keselamatan kerja khusus untuk sektor konstruksi yaitu peraturan yang dijadikan landasan yang tepat dalam mewujudkan pemeliharaan dan perlindungan jiwa pekerja. Kewajiban yang ada bukan sekedar keterpaksaan melainkan menumbuhkan kepekaan individu dalam meminimalisir risiko kecelakaan yang mungkin didapati, terkhusus menjauhkan dari kerugian baik secara fisik, moral maupun material yang tidak diinginkan seperti Penyakit Akibat Kerja (PAK), Penurunan produktivitas akibat berkurangnya jam kerja, serta ancaman terhadap keselamatan individu dan ekosistem, berpotensi menghambat terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek pembangunan.

Pembangunan Gedung *Oncology Center* Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang merupakan proyek konstruksi dengan skala besar yang melibatkan berbagai tahapan pekerjaan, penggunaan alat berat, dan sejumlah besar tenaga kerja. Sektor konstruksi dikenal memiliki risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) yang tinggi. Pelaksanaan proyek ini wajib mematuhi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang didalamnya menjurus pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dinilai sebagai tolak ukur keberhasilan budaya K3 perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dan kesesuaian penerapan SMK3 pada proyek ini sehingga penulis mengangkat tema kepenulisan berjudul “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Proyek Pembangunan Gedung *Oncology Center* Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang”

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk memahami sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) proyek Pembangunan Gedung *Oncology Center* Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai pemenuhan budaya K3 perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) proyek telah sesuai standar Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012?
2. Bagaimana tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung *Oncology Center* Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang?

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung *Oncology Center* Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
2. Penelitian ini hanya pada tahap konstruksi yang sedang berlangsung dengan tidak mencakup tahap perencanaan dan desain.
3. Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu selama 7 hari.
4. Penelitian dibatasi pada dokumen SMK3 yang di peroleh dari perusahaan.
5. Penelitian ini di batasi dengan hasil wawancara berupa kuisioner.
6. Penelitian ini hanya mengukur kepatuhan melalui elemen atau indikator SMK3 menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika. (2008). *Manajemen Risiko dan Pengendalian Bahaya pada Proyek Konstruksi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Aswar. (2012). Strategi Perlindungan Pekerja dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 1(1), 10–25.
- Badan Standarisasi Nasional. (2018). *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja–Persyaratan dengan panduan penggunaan (SNI ISO 45001:2018)*.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2020) *Jumlah kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi*. Bpjsketenagakerjaan.
- Fitri, H. (2019). *Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, A., & Nasution, S. P. (2023). Evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan analisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di rumah sakit. *Prosiding Seminar Nasional Teknik UISU (SEMNASTEK)*, 6(1), 153–161.
- Kuswana, W. S. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Industri*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Linchon, M. (2014). *Manajemen Kualitas dan Siklus PDCA*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- McCormick, K., Salcedo, J., & Poh, A. (2015). *SPSS Statistics for Dummies (3rd ed.)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Mukarramah, M. (2017). *Hubungan penerapan program Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dengan produktivitas kerja karyawan bagian Departemen Produksi IV PT. Semen Tonasa Kabupaten*

- Pangkajene tahun 2016* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. Repositori UIN Alauddin. repositori.uin-alauddin.ac.id
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- OHSA. (2007). *Occupational Health and Safety Management systems Requirements (OHSAS Standard No. 18001:2007)*.
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. O. R. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi di Indonesia (Studi kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2), 100–113.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 100. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Raharjo, S. (2021). *Cara Melakukan Uji Korelasi Bivariate Pearson dengan SPSS. Konsistensi*.
- Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Republik Indonesia. (1970). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Lembaran Negara RI Tahun 1970 Nomor 1. Jakarta.
- Rusmayadi. (2023). *Analisis Data Statistik: Teori dan Praktik dalam Penelitian Ilmiah*. Penerbit Andi.
- Sari, I. P. (2024). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Dasar dan Aplikasi SPSS*. PT Mifandi Mandiri Digital.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Yuliansyah, dkk. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Revitalisasi Dan Perluasan Depo Kontainer Di Pt. Bhandha Ghara Reksa Drive Iv Palembang)*. EISSN: 2686-5416.